

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA UD
PUTRA DASRIM KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun oleh:

Agustina Alves

2017110160

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2021

RINGKASAN

Pelaksanaan prosedur pelaksanaan anggaran biaya produksi pada UD.Putera Dasrim kota malang dibentuk oleh anggaran yang melibatkan pemilik usaha,manajer pemasaran,manajer pembelian,manajer keuangan,manajer produksi dan staf independen lainnya. Anggaran biaya produksi mempertimbangkan volume penjualan,tingkat persediaan dan kapasitas produksi.

Pengendalian biaya produksi dilaksanakan dengan menghitung persentase varians (penyimpangan) antara realisasi biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan produksi dan anggarannya.

Kata Kunci : *Anggaran Biaya Produksi, Alat Perencanaan, Pengendalian, Biaya produksi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Pada dasarnya anggaran dikenalkan sebagai salah satu kebutuhan oleh pihak industri, yang mana memiliki sebuah tujuan untuk menemukan laba serta non laba yang secara maksimal yang mana didalamnya juga terdapat industri jasa dan industri perdagangan. Industri sebelum melakukan sebuah pengoprasian perlu diadakan beberapa tahapan dalam sebuah perencanaan yang mana berupa sebuah anggaran, yang bermaksud untuk mencapai sebuah misi serta target yang akan dicapai pada periode yang akan datang. Hal ini perlu diadakan sehingga biaya produksi yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu sistem pengendalian terhadap biaya produksi yang mana bertujuan untuk dapat menentukan sebuah perhitungan standar pada biaya. Seperti apa yang diungkap oleh (Mulyadi, 2012:388) yang menyatakan bahwa “biaya standar ialah biaya yang mana akan dapat diputuskan dimuka, yang mana merupakan sejumlah biaya yang seharusnya akan dikeluarkan bertujuan untuk dapat dilakukan satuan produk serta dapat membiayai seluruh aktivitas yang tertentu diantaranya ialah kondisi pada ekonomi serta efisiensi dan beberapa faktor lainnya”.

“Sebuah sistem pada standar biaya dapat memberikan petunjuk terhadap pimpinan atau dalam hal ini pihak manajemen yang mana akan bertujuan untuk melakukan aktivitas yang tertentu sehingga dapat memungkinkan mereka yang melakukan pengurangan standar pada biaya dengan cara diadakan perbaikan pada sebuah metode atau teknik produksi salah satu contohnya ialah pemilihan tenaga

kerja serta aktifitas yang lainnya (Mulyadi, 2012:388) penentuan pada sebuah standar biaya yang mana diharuskan dalam sebuah proses produksi. Proses sebuah produksi yang mana akan dilakukan menjadi sebuah faktor yang sangat dibutuhkan dikarenakan dapat memberikan sebuah pengaruh pada biaya produksi terhadap industri, baik itu industri yang dikatakan besar bahkan sampai perusahaan yang menengah kebawah.

“Pada dasarnya standar biaya akan dikatakan dapat memudahkan pihak pimpinan atau pihak manajemen untuk dapat mengambil sebuah keputusan serta dapat mengkoordinasi aktivitas pada sebuah produksi serta dapat dibuat sebuah tindakan pembenahan yang mana berkaitan dengan pengeluaran biaya produksi. Standar biaya yang telah diputuskan maka yang selanjutnya perlu dibuat beberapa perbandingan antara periode. Biaya yang sebenarnya dengan biaya standar yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat aktivitas serta dapat mengoreksi biaya, dana pada dasarnya akan dapat menghasilkan sebuah varians serta perbedaan” (Nana, 2014).

Pendapatan serta biaya dikatakan sebagai salah satu faktor yang terpenting pada semua industri, baik itu industri yang berkecimpung di bagian jasa maupun industri dan perhitungannya seharusnya dibuat dengan efisiensi serta efektif mungkin. “prosedur perputaran biaya produksi yang tidak baik akan dapat mengakibatkan minimnya pendapatan yang akan diterima, penggunaan bahan baku yang bagus atau berkualitas akan dapat juga menghasilkan sebuah produk yang efektif”(Prihandoko, 2006). “produksi ialah sebuah aktivitas yang mana pada dasarnya industri mengolah serta mengubah bahan baku menjadi bahan yang siap

digunakan atau barang jadi, sehingga dapat dikatakan bahwa biaya produksi ialah biaya yang mana akan bersumber dari berbagai jenis penyediaan bahan baku hingga biaya yang akan dikeluarkan untuk melakukan sebuah produksi barang jadi serta pada hasilnya siap untuk diperdagangkan” (Kusuma, 2009). “Produksi ialah sebuah aktivitas yang mana pada dasarnya sebuah industri akan melakukan pemrosesan dan akan mengubah bahan baku menjadi barang yang sudah jadi melalui tenaga kerja serta berbagai jenis peralatan pada produksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa biaya produksi ialah biaya yang bersumber dari sebuah penyediaan bahan baku hingga biaya yang akan dikeluarkan untuk dapat melakukan pemrosesan bahan baku hingga barang siap dijual” (Kusuma, 2009).

Riset ini merupakan dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh anggaran biaya produksi oleh sebab itu ada beberapa penelitian yang terdahulu melakukan penelitian yang sama, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Gede Doni Darmawan, 2017) yang menyatakan bahwa “biaya produksi yang sangat tepat dan lebih dahulu seharusnya dapat diketahui tingginya anggaran yang dibutuhkan untuk dapat melakukan sebuah produksi, oleh karena perlu diperhitungkan pada biaya produksi dengan baik sehingga pada saat penggunaan anggaran serta unsur biaya yang digunakan pada sebuah produksi”. (Agnes Pascalia Toar, 2016) menyatakan bahwa “ adanya sebuah perbandingan antara biaya yang telah distandarkan dengan biaya yang telah dikeluarkan atau yang sudah direalisasikan pada awal triwulan”. (Supri Setiyaji, 2016) juga yang menyatakan bahwa “aktivitas proses produksi merupakan sebuah aktivitas dapat merubah bahan baku akan

menjadi bahan yang telah jadi, atau bahan yang bermanfaat, barang yang sudah jadi ini akan didistribusikan terhadap pihak konsumen yang diperlukan.

Seperti yang telah diuraikan pada penulisan, sehingga dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Ud Darmin yang beralamat di Jl. Candi IIA, Kel Karang Besuki, Kec Sukun Kota Malang”.

1.2. Rumusan Masalah

Seperti apa yang telah dibahas pada latar belakang tersebut, maka peneliti akan merumuskan masalah pada penelitian ini ialah : bagaimana pengaruh anggaran biaya produksi sebagai suatu alat perencanaan serta pengendalian biaya produksi pada Ud Darmin yang beralamat di Jl. Candi IIA, Kel Karang Besuki, Kec Sukun Kota Malang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan serta manfaat yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk dapat memahami serta dapat mengetahui pengaruh anggaran produksi sebagai alat perencanaan serta pengendalian biaya produksi pada Ud Darmin yang beralamat di Jl. Candi IIA, Kel Karang Besuki, Kec Sukun Kota Malang.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi penelitian

Berdasarkan riset ini, peneliti akan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh anggaran produksi sebagai alat perencanaan serta pengendalian biaya produksi pada sebuah perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi perusahaan dalam hal ini tempat penelitian untuk melakukan proses penyusunan biaya produksi pada perusahaan.

c. Bagi Penelitian Yang Akan Datang

Diharapkan dari penelitian ini, akan menjadi bahan referensi serta masukan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan melakukan penelitian yang sama, terkait dengan anggaran produksi sebagai alat perencanaan serta pengendalian biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. E., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis pengendalian biaya produksi untuk menilai efisiensi dan efektivitas biaya produksi. *Going concern : jurnal riset akuntansi*. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20272.2018>
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih, 2009, Akuntansi biaya, Edisi Revisi, Malang: UMM Press.
- Carter, W. K., & Usry, M. F. (2009). Akuntansi biaya. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Fatmawati, R. (2014). Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Sebagai Suatu USAha Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada PT. Pabrik Gula Krebbe, Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1)
- Tuerah, M. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna pada CV. Golden Kk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Ponomban, C. (2013). Analisis break even point sebagai alat perencanaan laba pada pt. Tropica cocoprime. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i4.2905>
- Wijaya, D., Mandey, S., & Sumarauw, J. (2016). Analisis pengendalian persediaan bahan baku ikan pada pt. Celebes minapratama BITUNG. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13114>
- Anggriana, K. (2015). Analisis perencanaan dan pengendalian persediaan busbar berdasarkan sistem mrp (material requirement planning) DI PT. TIS. *Penelitian Dan Aplikasi Sistem Dan Teknik Industri*.
- Irwadi, M. (2015). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada koperasi kopdit rukun Palembang. *Acta Arikunto*, S. (2006). Data Penelitian Deskriptif. *Management Penelitian Analisis*.
- Dharmanegara, (2010:14-15). (2015). No Title No Title. *Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa Di Mts Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*, 2–3.
- Gunawan dan Marwan, (2010-184). (2013). Ida Bagus Agung Darmanegara (2010 – 2) anggaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*.

- Krismansyah, I. (2010). Tinjauan atas penyusunan anggaran penjualan pada pt. Inti (persero) bandung (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Sono dan Ari Purwanti (2017, hal 1) menyatakan. (2019). No TitleEΛENH. *Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*, 8(5), 55.
- Ginting, R., & Sagala, L. (2019). Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. INDAPO BATU RONGKAM. *Jurnal Ilmiah*
- Delvi, S. Y. (2010). *Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengawasan pada PT. Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih-Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).*SMART*, 3(1), 40-46.
- Anik, A. P. (2013). Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Fianta, A. (2016). *Analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada cv. Konveksi intim di baganbatu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam
- Aliu, S. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Gunawan dan Marwan, (2010-184). (2013). Ida Bagus Agung Darmanegara (2010 – 2) anggaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rudianto. (2009). *Pengantar akuntansi*. Erlangga.
- Setiyaji, S., Sya'ban, M., & Rusmawati, Z. (2016). Penerapan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12787>
- Siregar, & Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT FajarInterpratama